

**PENGEMBANGAN *BOOKLET* DILENGKAPI ENSIKLOPEDIA  
TERINTEGRASI POTENSI LOKAL KABUPATEN  
PASAMAN BARAT PADA MATERI  
KEANEKARAGAMAN HAYATI  
KELAS X SMA**



**FILZA YUNISA  
NIM. 18031041**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
DEPARTEMEN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**PENGEMBANGAN *BOOKLET* DILENGKAPI ENSIKLOPEDIA  
TERINTEGRASI POTENSI LOKAL KABUPATEN  
PASAMAN BARAT PADA MATERI  
KEANEKARAGAMAN HAYATI  
KELAS X SMA**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan*



**Oleh:**

**FILZA YUNISA  
NIM. 18031041**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
DEPARTEMEN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengembangan *Booklet* dilengkapi Ensiklopedia  
Terintegrasi Potensi Lokal Kabupaten Pasaman Barat pada  
Materi Keanekaragaman Hayati kelas X SMA

Nama : Filza Yunisa

NIM : 18031041

Program Studi : Pendidikan Biologi

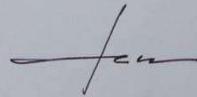
Departemen : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Agustus 2022

Mengetahui  
Ketua Departemen Biologi

Disetujui oleh:  
Pembimbing



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M.Biomed.

NIP. 197508152006042001



Dr. Fitri Arsih, S.Si., M.Pd.

NIP. 197910282010122001

**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Nama : Filza Yunisa  
NIM : 18031041  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Departemen : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**PENGEMBANGAN *BOOKLET* DILENGKAPI ENSIKLOPEDIA  
TERINTEGRASI POTENSI LOKAL KABUPATEN PASAMAN  
BARAT PADA MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI  
KELAS X SMA**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Biologi, Departemen Biologi  
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Padang, 19 Agustus 2022

Tim Penguji

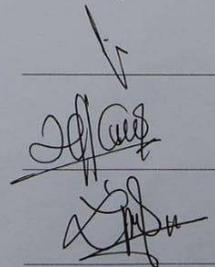
Nama

Tanda Tangan

Ketua : Dr. Fitri Arsih, S.Si., M.Pd.

Anggota : Dr. Heffi Alberida, M.Si.

Anggota : Yosi Laila Rahmi, M.Pd.



## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

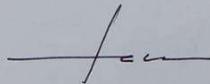
Nama : Filza Yunisa  
NIM/TM : 18031041/2018  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Departemen : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya yang berjudul "Pengembangan *Booklet* dilengkapi Ensiklopedia Terintegrasi Potensi Lokal Kabupaten Pasaman Barat pada Materi Keanekaragaman Hayati Kelas X SMA" adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya, pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 6 Oktober 2022

Diketahui oleh,  
Ketua Departemen Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S. Si, M. Biomed  
NIP. 197508152006042001

Saya yang menyatakan,



Filza Yunisa  
NIM. 18031041

## ABSTRAK

### **Filza Yunisa: Pengembangan *Booklet* dilengkapi Ensiklopedia Terintegrasi Potensi Lokal Kabupaten Pasaman Barat pada Materi Keanekaragaman Hayati Kelas X SMA**

Salah satu inovasi dalam proses pembelajaran adalah menjadikan potensi lokal sebagai sumber bahan ajar. Keberadaan bahan ajar yang belum menyertakan potensi lokal sebagai sumber belajar mengakibatkan peserta didik memiliki pengetahuan yang rendah terhadap potensi lokal di daerahnya. Salah satu langkah untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan mengembangkan *booklet* dilengkapi ensiklopedia yang terintegrasi potensi lokal. Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan *booklet* dilengkapi ensiklopedia terintegrasi potensi lokal Kabupaten Pasaman Barat pada materi keanekaragaman hayati kelas X SMA yang valid dan bisa dibaca dengan baik.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan menggunakan model pengembangan 4-D. Penelitian ini dibatasi oleh peneliti dari 4 tahapan 4-D yaitu tahap *define, design, develop, dan disseminate*, peneliti hanya melakukan 3 tahapan yaitu tahap *define, design, dan develop*. Subjek penelitian ini 3 orang dosen, 1 guru biologi, dan 27 peserta didik kelas XI IPA SMAN 1 Koto Balingka. Objek penelitian ini adalah *booklet* dilengkapi ensiklopedia terintegrasi potensi lokal Kabupaten Pasaman Barat pada materi keanekaragaman hayati kelas X SMA. Lembar instrumen yang digunakan adalah lembar observasi dan wawancara, lembar validitas dan lembar keterbacaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah *statistic deskriptif*.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, telah dihasilkan *booklet* dilengkapi ensiklopedia terintegrasi potensi lokal Kabupaten Pasaman Barat pada materi keanekaragaman hayati kelas X SMA yang sangat valid dan bisa dibaca dengan sangat baik. Hasil uji validitas yakni 95,27% dengan kriteria sangat valid. Hasil uji keterbacaan oleh guru yakni 94,64% dengan kriteria sangat baik, sedangkan hasil keterbacaan oleh peserta didik yakni 91,84% dengan kriteria sangat baik. Maka dapat disimpulkan *booklet* dilengkapi ensiklopedia terintegrasi potensi lokal Kabupaten Pasaman Barat pada materi keanekaragaman hayati sangat valid dan bisa dibaca dengan sangat baik sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

**Kata Kunci: *Booklet*, Ensiklopedia, Potensi Lokal, Pasaman Barat, Keanekaragaman Hayati**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan pada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan *Booklet* dilengkapi Ensiklopedia Terintegrasi Potensi Lokal Kabupaten Pasaman Barat pada Materi Keanekaragaman Hayati Kelas X SMA”. Selawat teriring salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Penyelesaian skripsi ini tak lepas dari bantuan, arahan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis pada kesempatan ini menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Ibu Dr. Fitri Arsih, S.Si., M.Pd. selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, bantuan, sumbangan pemikiran dan memberikan pesan-pesan positif kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Ibu Dr. Heffi Alberida, M.Si. dan Ibu Yosi Laila Rahmi, M.Pd. sebagai dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran untuk penyempurnaan skripsi ini.
3. Ibu Helsa Rahmatika, M.Pd., Ibu Dr. Suci Fajrina, M. Pd., Ibu Ganda Hijrah Selaras dan Ibu Susi Maria Indrawati, S.Pd., validator yang telah memberikan kritik, saran dan masukan terhadap produk tugas akhir penulis.
4. Ibu Dr. Helendra, M.S. selaku dosen penasehat akademis yang telah memberikan dukungan dan perhatian untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar, karyawan dan laboran Departemen Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, majelis guru, staf tata usaha dan peserta didik kelas X IPA SMAN 1 Koto Balingka yang telah memberikan kemudahan bagi penulis untuk melakukan penelitian dalam skripsi ini.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua, kakak serta keluarga yang telah memberikan dorongan, motivasi dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa biologi dan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, arahan dan bimbingan dari Bapak/Ibu serta semua pihak yang telah membantu menjadi amal ibadah kebaikan dan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis memohon maaf jika masih ada ditemukan kekurangan dan kesalahan di dalam skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

Padang, Agustus 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Spesifikasi Produk .....	8
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS .....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teori .....	10
B. Penelitian Relevan .....	20
C. Kerangka Konseptual .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Jenis Penelitian .....	24
B. Definisi Operasional .....	24

C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	25
D. Subjek dan Objek Penelitian .....	26
E. Data Penelitian .....	26
F. Instrumen Penelitian .....	26
G. Prosedur Penelitian .....	27
H. Teknik Analisis Data .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
A. Hasil Penelitian .....	38
B. Pembahasan .....	65
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Rata-rata Ulangan Harian peserta didik Materi Keanekaragaman hayati kelas X SMAN 1 Koto Balingka .....	3
2. Kompetensi Inti Kelas X SMA .....	42
3. Kompetensi Dasar .....	42
4. Indikator Kompetensi Dasar .....	43
5. Rata-rata hasil Validasi <i>Booklet</i> dilengkapi ensiklopedia Terintegrasi Potensi Lokal Kabupaten Pasaman Barat .....	48
6. Saran Validator dan Tindak Lanjut terhadap <i>Booklet</i> dilengkapi Ensiklopedia Terintegrasi Potensi Lokal Kabupaten Pasaman Barat .....	48
7. Rata-rata Hasil Uji Keterbacaan <i>Booklet</i> dilengkapi Ensiklopedia Terintegrasi Potensi Lokal Kabupaten Pasaman Barat oleh Guru .....	64
8. Rata-rata Hasil Uji Keterbacaan <i>Booklet</i> dilengkapi Ensiklopedia Terintegrasi Potensi Lokal Kabupaten Pasaman Barat oleh Guru .....	64

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Konseptual Penelitian .....	23
2. Langkah Pengembangan <i>Booklet</i> dilengkapi Ensiklopedia Terintegrasi Potensi lokal Kabupaten Pasaman Barat pada Materi Keanekaragaman Hayati Menggunakan 3 Tahapan dari 4-D Models .....	34
3. Tampilan <i>Cover Booklet</i> dilengkapi Ensiklopedia Terintegrasi Potensi Lokal Kabupaten Pasaman Barat (a) Sebelum Revisi dan (b) Setelah Revisi .....	52
4. Tampilan Halaman Pendahuluan <i>Booklet</i> dilengkapi Ensiklopedia Terintegrasi Potensi Lokal Kabupaten Pasaman Barat (a) Sebelum Revisi dan (b) Setelah Revisi .....	53
5. Tampilan Kompetensi Pembelajaran <i>Booklet</i> dilengkapi Ensiklopedia Terintegrasi Potensi Lokal Kabupaten Pasaman Barat (a) Sebelum Revisi dan (b) Setelah Revisi .....	54
6. Tampilan Daftar Isi <i>Booklet</i> dilengkapi Ensiklopedia Terintegrasi Potensi Lokal Kabupaten Pasaman Barat (a) Sebelum Revisi dan (b) Setelah Revisi .....	55
7. Tampilan <i>Mind Map Booklet</i> dilengkapi Ensiklopedia Terintegrasi Potensi Lokal Kabupaten Pasaman Barat (a) Sebelum Revisi dan (b) Setelah Revisi .....	56
8. Tampilan Ringkasan Materi <i>Booklet</i> dilengkapi Ensiklopedia Terintegrasi Potensi Lokal Kabupaten Pasaman Barat (a) Sebelum Revisi dan (b) Setelah Revisi .....	57
9. Tampilan Kolom Ensiklopedia <i>Booklet</i> dilengkapi Ensiklopedia Terintegrasi Potensi Lokal Kabupaten Pasaman Barat (a) Sebelum Revisi dan (b) Setelah Revisi .....	59
10. Tampilan Glosarium <i>Booklet</i> dilengkapi Ensiklopedia Terintegrasi Potensi Lokal Kabupaten Pasaman Barat (a) Sebelum Revisi dan (b) Setelah Revisi .....	60
11. Tampilan Daftar Pustaka <i>Booklet</i> dilengkapi Ensiklopedia Terintegrasi Potensi Lokal Kabupaten Pasaman Barat (a) Sebelum Revisi dan (b) Setelah Revisi .....	62

12. Tampilan Cover Belakang *Booklet* dilengkapi Ensiklopedia Terintegrasi  
Potensi Lokal Kabupaten Pasaman Barat (a) Sebelum Revisi dan (b) Setelah  
Revisi ..... 63

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Angket Pedoman Wawancara Guru .....	78
2. Angket Hasil Wawancara Guru .....	81
3. Angket Observasi Peserta Didik .....	84
4. Angket Hasil Observasi Peserta Didik .....	87
5. Hasil Analisis Observasi Peserta Didik .....	90
6. Rangkap Nilai UH Materi Keanekaragaman Hayati Peserta Didik Kelas X SMAN 1 Koto Balingka .....	93
7. Kisi-kisi Angket Validitas Booklet oleh Validator .....	96
8. Angket Uji Validitas .....	98
9. Hasil Validasi Oleh Validator 1 .....	102
10. Hasil Validasi Oleh Validator 2 .....	106
11. Hasil Validasi Oleh Validator 3 .....	110
12. Hasil Validasi Oleh Validator 4 .....	114
13. Analisis Data Uji Validitas Booklet oleh Guru dan Dosen .....	118
14. Kisi-kisi Angket Uji Keterbacaan Booklet dilengkapi Ensiklopedia Terintegrasi Potensi Lokal Kabupaten Pasaman Barat .....	120
15. Lembar Angket Keterbacaan Booklet untuk Guru .....	121
16. Hasil Angket Uji Keterbacaan Booklet Oleh Guru .....	123
17. Hasil Analisis Data Uji Keterbacaan oleh Guru .....	125
18. Lembar Angket Uji Keterbacaan untuk Peserta Didik .....	126
19. Contoh Hasil Angket Uji Keterbacaan Oleh Peserta didik .....	128
20. Hasil Analisis Data Uji Keterbacaan oleh Peserta Didik .....	130

21. Validasi Instrumen oleh Pembimbing .....	132
22. Surat Pengantar Penelitian dari FMIPA UNP .....	134
23. Surat Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.....	135
24. Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian dari Sekolah .....	136
25. Dokumentasi Penelitian .....	137

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Biologi merupakan cabang ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan alam (Pratama, Johari, dan Marzal, 2018: 2). Pembelajaran Biologi menekankan pada aspek pengalaman nyata. Objek belajar Biologi adalah makhluk hidup dan segala aspek kehidupannya. Pembelajaran Biologi membutuhkan sumber belajar. Sumber belajar Biologi dapat ditemukan di alam secara langsung. Pembelajaran Biologi membutuhkan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan guru maupun peserta didik. Bahan ajar adalah sesuatu yang digunakan oleh guru maupun peserta didik untuk memudahkan proses pembelajaran di kelas (Kosasih, 2021: 1).

Penggunaan bahan ajar dapat menciptakan pembelajaran menjadi lebih bermakna. Bahan ajar membantu peserta didik sehingga mereka tidak lagi terpaku pada penjelasan guru. Penggunaan bahan ajar selama pembelajaran juga menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan komunikatif serta mengurangi dominasi guru selama pembelajaran berlangsung (Rozalia, Kasrina, dan Ansori, 2018: 45). Dalam penggunaan bahan ajar dibutuhkan media pembelajaran untuk memaksimalkan ketercapaian tujuan pembelajaran. Media pembelajaran dapat difungsikan sebagai suatu alat bantu dalam memberikan pengalaman visual bagi peserta didik sehingga dapat mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami (Achmad, 2017: 63).

Salah satu inovasi dalam proses pembelajaran adalah menjadikan potensi lokal sebagai sumber bahan ajar. Melalui pemanfaatan potensi lokal peserta didik

akan lebih tertarik untuk belajar karena materi yang dipelajari berhubungan dengan sumber daya yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik juga akan memiliki kesadaran dalam memanfaatkan potensi lokal yang ada disekitar tempat tinggal. Selain itu, peserta didik akan memiliki kesadaran dalam menjaga dan melestarikan potensi yang ada di daerahnya (Susilawati, Gunarhadi, dan Hartono, 2020: 66-67).

Salah satu materi biologi yang dibelajarkan kepada peserta didik adalah materi keanekaragaman hayati. Menurut Widjaja (2014) keanekaragaman hayati adalah semua makhluk yang hidup di bumi, termasuk semua jenis tumbuhan, binatang, dan mikroba. Jenis-jenis di dalam keanekaragaman hayati saling berhubungan dan membutuhkan satu dengan yang lainnya untuk tumbuh dan berkembang sehingga membentuk suatu sistem kehidupan. Keanekaragaman hayati diklasifikasikan menjadi tiga kategori, yaitu keanekaragaman ekosistem, jenis, dan genetik.

Salah satu kabupaten yang memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi adalah Kabupaten Pasaman Barat. Pasaman Barat merupakan kabupaten yang ada di Sumatera Barat yang memiliki tingkat keanekaragaman hayati yang cukup tinggi baik itu pada tingkat gen, tingkat jenis, maupun tingkat ekosistem (Laporan SLHD Pasbar, 2009). Kekayaan keanekaragaman hayati ini dapat dilihat dari keanekaragaman jenis pada jeruk (*Citrus sp*). Selain banyaknya keanekaragaman hayati di Pasaman Barat juga terdapat ancaman yang merusak keanekaragaman hayati yaitu pembukaan lahan untuk perkebunan sawit sehingga merusak habitat asli keanekaragaman hayati yang ada. Semua keanekaragaman hayati yang ada di

daerah Pasaman Barat sampai sekarang belum diintegrasikan pada pembelajaran. Pengintegrasian potensi lokal ini dapat dilakukan melalui teknik *embedded learning*. Menurut Arsih dkk (2021: 853) *Embedded learning* adalah teknik pembelajaran yang berkontribusi dalam memperkuat konsep pembelajaran dan menjadikannya lebih menarik. Melalui teknik ini akan ada hubungan antara potensi lokal yang ada dengan materi yang dipelajari oleh peserta didik sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran biologi.

Hasil observasi ketika melakukan PPLK pada bulan Juli-Desember 2021 menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada materi keanekaragaman hayati masih cukup rendah, sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Rata-rata UH Peserta Didik Materi Keanekaragaman Hayati Kelas X SMAN 1 Koto Balingka

No	Kelas	Rata-rata UH	KKM	% Belum mencapai KKM	% Telah Mencapai KKM
1	X IPA 1	58,60	75	66,7	33,3
2	X IPA 2	69,73	75	44,4	55,6
3	X IPA 3	68,92	75	56	44
Rata-rata		65,75	75	55,7	44,3

Sumber: Guru Biologi SMAN 1 Koto Balingka

Tabel 1 menunjukkan rata-rata nilai Ulangan Harian peserta didik kelas X IPA SMAN 1 Koto Balingka pada materi keanekaragaman hayati adalah 65,75. Peserta didik yang mencapai kategori tuntas sebesar 44,3% sedangkan peserta didik yang tidak tuntas mencapai 55,7%.

Wawancara dilakukan dengan seorang guru mata pelajaran Biologi dari SMAN 1 Koto Balingka yaitu Ibu Susi Maria Indrawati, S.Pd. mengungkapkan bahwa guru hanya menggunakan buku cetak dan LKS yang merupakan hasil dari

suatu penerbit yang mungkin tidak sesuai dengan lingkungan dimana peserta didik belajar. Kondisi ini dapat mempersulit peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang harus dikuasai (Masihu, 2021: 134). Selain itu, guru masih memiliki keterbatasan dalam memanfaatkan potensi lokal yang ada di daerah sekitar sekolah sebagai sumber belajar. Hal ini mengakibatkan peserta didik belum sepenuhnya memahami materi yang diberikan oleh guru. Guru belum memanfaatkan potensi lokal disebabkan oleh beberapa hal yaitu kesulitan ataupun keterbatasan waktu dalam pembuatan bahan ajar dan penentuan materi pembelajaran yang sesuai dengan potensi lokal yang ada.

Berdasarkan hasil penyebaran angket kepada 27 peserta didik kelas X IPA 2 SMAN 1 Koto Balingka, sebanyak 77,8% peserta didik menyatakan bahwa bahan ajar yang digunakan oleh guru adalah buku cetak. Sementara 40,7% peserta didik menyatakan bahwa bahan ajar yang digunakan adalah LKS dari penerbit. Sebanyak 77,7% peserta didik menyatakan bahwa bahan ajar yang digunakan ukurannya cukup besar dan tebal. Sebanyak 74% peserta didik menyatakan bahwa bahan ajar yang diberikan guru saat proses pembelajaran belum sepenuhnya dibuat dengan variasi warna dan desain yang menarik. Sebanyak 55,6% peserta didik menyatakan bahwa bahan ajar yang diberikan belum memuat banyak gambar. Sementara itu, sebanyak 74% peserta didik menyatakan bahwa beberapa contoh yang diberikan dalam bahan ajar belum sepenuhnya dapat ditemui secara langsung di lingkungan sekitar peserta didik.

Hasil wawancara dengan guru Biologi dan peserta didik menunjukkan dibutuhkan sumber belajar lain yang terintegrasi potensi lokal untuk materi

keanekaragaman hayati. Jadi dibutuhkan sumber belajar yang memanfaatkan potensi lokal sebagai suplemen bahan ajar keanekaragaman hayati. Salah satunya adalah dengan mengembangkan *booklet*. Guru dan peserta didik belum pernah menggunakan *booklet* sebagai bahan ajar. Guru dan 100% peserta didik sangat menyetujui pengembangan *booklet* terintegrasi potensi lokal sebagai suplemen bahan ajar lain pada materi keanekaragaman hayati.

*Booklet* yaitu buku yang ukurannya kecil serta tipis yang berisi informasi yang dilengkapi dengan gambar (Yuliana, Mulyanti, dan Kahar, 2017: 52). *Booklet* sebagai sumber belajar bisa digunakan untuk menarik minat dan perhatian peserta didik karena bentuknya yang cukup sederhana dan dilengkapi dengan banyaknya warna serta gambar yang ditampilkan (Fitriasih, Ansori, dan Kasrina, 2019: 102). *Booklet* dapat digunakan oleh peserta didik sebagai tambahan sumber belajar di luar jam belajar di dalam kelas. Jika menggunakan buku paket sebagai buku pegangan yang biasa digunakan peserta didik umumnya cukup tebal dan halamannya lebih banyak, selain itu juga didominasi dengan kalimat-kalimat panjang yang membuat peserta didik merasa bosan untuk membacanya, maka *booklet* hadir untuk memberikan nuansa baru dalam membaca. *Booklet* didesain dengan menonjolkan gambar-gambar yang lebih jelas dilengkapi dengan penjelasan yang lebih sederhana.

*Booklet* yang terintegrasi potensi lokal dapat dikembangkan dalam bentuk *booklet* dilengkapi ensiklopedia. Ensiklopedia adalah suatu daftar rujukan yang disertai dengan keterangan-keterangan tentang definisi. Penggunaan ensiklopedia dapat dijadikan sebagai warna baru dalam pembelajaran dan dapat membantu

peserta didik dalam memahami materi karena ensiklopedia ini mengkolaborasikan teks dan gambar dengan sedemikian rupa sehingga menarik untuk dibaca (Julianti, Asra, dan Yelianti, 2021: 15). Booklet dilengkapi dengan ensiklopedia dapat digunakan sebagai suplemen bahan ajar bagi peserta didik.

*Booklet* terintegrasi potensi lokal ini dapat meningkatkan aspek kognitif dan aspek afektif peserta didik. Pada aspek kognitif, peserta didik akan diberikan pemahaman mengenai cara memanfaatkan dan mengembangkan potensi lokal yang ada di daerah mereka dan pada aspek afektif, peserta didik juga akan mengalami perkembangan sejalan dengan pembelajaran yang menggunakan masalah lokal yang ada di daerah mereka sehingga dapat meningkatkan rasa peduli peserta didik terhadap daerah mereka (Lase, Sipahutar, dan Harahap, 2016: 100-101). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Latifa (2021), Dewi dkk (2020), Setyaningsih dkk (2019), dan Fitriasih dkk (2019) mendapatkan hasil bahwa *booklet* terintegrasi potensi lokal efektif digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka telah dilakukan penelitian tentang pengembangan *booklet* dilengkapi ensiklopedia terintegrasi potensi lokal Kabupaten Pasaman Barat pada materi keanekaragaman hayati kelas X SMA.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah berikut:

1. Hasil belajar peserta didik pada materi keanekaragaman hayati masih rendah.

2. Keterbatasan bahan ajar terintegrasi potensi lokal yang sesuai dengan kurikulum untuk dijadikan media pembelajaran.
3. Belum adanya *booklet* dilengkapi ensiklopedia yang memberikan keterpaduan materi dan pemahaman nilai yang dikaitkan dengan potensi lokal yang valid untuk dijadikan sebagai media pembelajaran.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian dibatasi pada belum adanya *booklet* dilengkapi ensiklopedia yang memberikan keterpaduan materi dan pemahaman nilai yang dikaitkan dengan potensi lokal yang valid untuk dijadikan sebagai media pembelajaran.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah bagaimana mengembangkan *booklet* dilengkapi ensiklopedia terintegrasi potensi lokal Kabupaten Pasaman Barat pada materi keanekaragaman hayati kelas X SMA yang valid dan bisa dibaca dengan baik?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan *booklet* dilengkapi ensiklopedia terintegrasi potensi lokal Kabupaten Pasaman Barat pada materi keanekaragaman hayati kelas X SMA yang valid dan bisa dibaca dengan baik.

### **F. Manfaat Penelitian**

*Booklet* dilengkapi ensiklopedia yang dihasilkan bermanfaat bagi:

1. Guru SMA, dapat menggunakan *booklet* dilengkapi ensiklopedia terintegrasi potensi lokal Kabupaten Pasaman Barat pada materi keanekaragaman hayati kelas X SMA.
2. Bagi peserta didik, sebagai suplemen bahan ajar untuk materi keanekaragaman hayati kelas X SMA.
3. Bagi peneliti lain, sebagai sumber ide dan referensi dalam pengembangan bahan ajar dalam bentuk *booklet* dilengkapi ensiklopedia.

### **G. Spesifikasi Produk**

Spesifikasi produk yang dihasilkan pada penelitian ini adalah *booklet* dilengkapi ensiklopedia terintegrasi potensi lokal Kabupaten Pasaman Barat pada materi keanekaragaman hayati kelas X SMA. *Booklet* dilengkapi ensiklopedia ini memiliki keunggulan diantaranya menyajikan materi pembelajaran dengan mengaitkan contoh-contoh materi ajar dengan potensi lokal Pasaman Barat sehingga peserta didik lebih mudah mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Penyajian konteks materi keanekaragaman hayati dikaitkan dengan potensi lokal dan pemanfaatannya dalam kehidupan masyarakat Pasaman Barat. Foto yang digunakan dalam *booklet* dilengkapi ensiklopedia didasarkan pada keterkaitan materi pembelajaran yang diintegrasikan dengan potensi lokal Kabupaten Pasaman Barat dengan menggunakan foto asli yang diambil langsung oleh peneliti.

*Booklet* dilengkapi ensiklopedia terintegrasi potensi lokal Kabupaten Pasaman Barat pada materi keanekaragaman hayati ini memuat kompetensi pembelajaran yang berisi kompetensi dasar, Indikator pembelajaran, *mind map*,

kolom ensiklopedia mengenai potensi lokal Pasaman Barat, uraian materi keanekaragaman hayati, serta glosarium yang berisikan daftar kata dan penjelasannya, dan biodata penulis.

*Booklet* dilengkapi ensiklopedia ini dikembangkan dengan menggunakan software berupa *Microsoft Office Publisher* 2010. Font yang digunakan antara lain *Berlin Sans FB*, *Berlin Sans FB Demi*, *Kristen ITC*, *Cambria*, *Bernard MT Condensed* dan beberapa jenis font lainnya yang sesuai dengan ukuran font 10 – 29 pt. Untuk pewarnaan pada buku akan menggunakan kombinasi banyak warna. *Booklet* dilengkapi ensiklopedia dicetak dengan kertas *paper photo* dengan ukuran 29,7 cm x 21 cm.